



Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Minta Penguatan Infrastruktur SD

YOGYA, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta menyoro infrastruktur pendidikan di Kota Yogyakarta, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Para legislator ini menemukan ada SD yang infrastrukturnya kurang memadai.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Anjar mengatakan penguatan infrastruktur SD sangat diperlukan, utamanya untuk SD negeri.

"Ada temuan di Umbulharjo yang infrastrukturnya cukup memprihatinkan. Dari segi bangunannya yang sudah lama, juga pendukung lainnya, seperti laboratorium, hingga perpus-

takaan," katanya, Jumat (15/7).

Meski kualitas pengajar di SD negeri baik, namun diperlukan penguatan infrastruktur pendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ia menyebut saat ini pola pikir masyarakat terkait pendidikan sudah berubah. Jika dulu masyarakat memilih sekolah dari segi biaya, saat ini kualitas dan infrastruktur menjadi hal yang diperhatikan.

"Orang tua itu kalau mau menyekolahkan anak sekarang melihat infrastrukturnya dulu, fisiknya dulu seperti apa. Kemudian, melihat defisiensi (pembeda) dari sekolah lainnya," lanjutnya.

Anjar khawatir jika infrastruktur se-

kolah SD tidak diperkuat, masyarakat akan memilih sekolah swasta untuk pendidikan anak. "Orang tua memilih sekolah swasta karena ada diferensiasi, misalnya ada drum band, musik, dan lainnya. Padahal kalau dihitung, sebenarnya sekolah di Kota Yogyakarta ini bisa menampung seluruh lulusan. Tetapi faktanya, ada juga yang jumlah murid barunya cuma sembilan. Tentu ini harus jadi perhatian," ujarnya.

Pihaknya pun kini tengah menginventarisasi sekolah yang memerlukan penguatan. Dia mengatakan, tidak semua sekolah memerlukannya. Ia pun berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga agar pen-

dikan di Kota Yogyakarta meningkat.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Ririk Banowati, mengungkapkan, permohonan pembangunan infrastruktur dari masyarakat tidak bisa serta-merta dipenuhi. Ada penyesuaian dan mekanisme yang harus dilalui.

Ia menambahkan tahun 2023 mendatang DPUPKP Kota Yogyakarta berencana melakukan sejumlah pembangunan, termasuk sekolah. Tahun 2023 dari DPUPKP dianggarkan renovasi SMPN 4 Yogyakarta, kemudian SMPN 9 Yogyakarta. Kalau renovasi itu hanya memperbaiki saja, kalau membangun ya artinya bangunan baru," imbuhnya. (maw/ord)



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

BERDIALOG - Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Anjar dan Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Ririk Banowati berbincang dalam agenda "DPRD Kota Yogyakarta Menyapa" yang disiarkan oleh *Tribun Jogja*, Jumat (15/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005